

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Kusuma Husada Surakarta**

**2024**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. N G2P0A1 USIA 22 TAHUN**

**DI PUSKESMAS PURWODININGRATAN SURAKARTA**

**Alfia Rini Lestari<sup>1</sup>, Eni Rumiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Pada tahun 2022, AKI di Indonesia sebesar 189 kematian per 100.000 KH dan AKB di Indonesia sebesar 16,85 kematian per 1000 KH. AKI dan AKB di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta pada Januari hingga Desember 2023 tidak ditemukan. Salah satu tugas bidan untuk menurunkan AKI dan AKB adalah melakukan asuhan kebidanan menyeluruh dengan pendekatan COC. **Tujuan:** Melanjutkan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, pasca bersalin, dan bayi baru lahir dengan cara pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah Varney. **Metodologi:** Observasional deskriptif dengan pendekatan pembelajaran kasus. **Subjek:** Subyek yang digunakan dalam pembelajaran kasus dengan manajemen asuhan kebidanan komprehensif ini adalah Ny. N, usia 22 tahun, G2P0A1, ibu hamil normal mulai usia gestasi 34<sup>+4</sup> minggu pada Maret 2024 di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta, lalu ditindaklanjuti sampai melahirkan dan nifas hingga Mei 2024. **Hasil:** Kehamilan Ny. N normal dan sesuai teori. Proses persalinan SC di RS PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta. Bayi baru lahir normal tidak mengalami komplikasi. Masa nifas normal, Ny. N menggunakan suntik KB 3 bulan pada hari ke 32 pasca melahirkan. **Kesimpulan:** Asuhan kebidanan komprehensif berhasil, tidak terjadi komplikasi, dan ibu serta bayinya sehat, maka tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

**Kata Kunci :** *Asuhan Kebidanan, Komprehensif*

**Midwifery Study Program Of Diploma 3 Programs  
Faculty Of Health Sciences  
University Of Kusuma Husada Surakarta  
2024**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR Mrs. N, G2P0A1, 22 YEARS OLD  
AT PUSKESMAS PURWODININGRATAN SURAKARTA**

**Alfia Rini Lestari<sup>1</sup>, Eni Rumiati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Student of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Midwifery Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta

**ABSTRACT**

**Background:** In 2022, the MMR in Indonesia was 189 deaths per 100,000 LB and the Infant Mortality Rate IMR in Indonesia was 16.85 deaths per 1000 LB. There were no MMR and IMR found at the Purwodiningratan Surakarta Health Center from January to December 2023. One of the midwives tasks to reduce MMR and IMR is to provide comprehensive midwifery care with a COC approach. **Objective:** To continue midwifery care during pregnancy, childbirth, postpartum, and newborns use Varney's 7 step management midwifery approach. **Method:** Descriptiv observational with a case studying approach. **Subject:** The subject used in this case studying with comprehensive midwifery care management was Mrs. N, 22 years old, G2P0A1, normal pregnant woman starting from 34<sup>+4</sup> weeks gestation in March 2024 at Purwodiningratan Surakarta Health Center, then followed up until delivery and postpartum until May 2024. **Result:** Mrs. N pregnant was normal and according to theory. The delivery process at PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta Hospital. The newborn baby was normal without complications. The postpartum period was normal, Mrs. N used a 3-month birth control injection on the 32nd day after giving birth. **Conclusion:** Comprehensive midwifery care was successful, there were no complications, and the mother and baby were healthy, so there is no gap between theory and practice.

**Keywords:** *Midwifery Care, Comprehensive*

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2022, jumlah kasus AKI di Kota Surakarta sebanyak 3, dan 66,67% kematian ibu di Surakarta sebanyak 2 kasus terjadi disaat masa nifas, dan sisanya terjadi pada masa kehamilan sejumlah 1 kasus. Penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi, perdarahan, terlambatnya pengenalan tanda bahaya dan tertundanya pengambilan keputusan, tertundanya kedatangan di fasilitas kesehatan, dan tertundanya akses terhadap pelayanan di fasilitas kesehatan. AKB secara keseluruhan di Kota Surakarta sebesar 31,82% pada tahun 2022 yang disebabkan oleh penyakit perinatal (Profil Kesehatan Solo, Data Kota Surakarta, 2022). AKI dan AKB di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta pada Januari hingga Desember tahun 2023 tidak ditemukan (Profil Kesehatan Solo Data Kota Surakarta, 2023). Salah satu cara untuk menurunkan AKI dan AKB adalah melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang berkaitan dengan pemeriksaan prenatal yang teratur dan berkualitas tinggi selama kehamilan untuk menentukan kondisi kesehatan ibu hamil dan bayinya masih dalam kandungan. Dalam upaya memberikan pelayanan yang diperlukan ibu hamil, Kementerian Kesehatan RI mewajibkan setidaknya enam kali pemeriksaan antenatal atau antenatal care (ANC) dilakukan dalam kurun waktu sembilan bulan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Kementerian Kesehatan saat ini menyediakan pemeriksaan USG di seluruh provinsi di Indonesia, selain itu Kementerian Kesehatan mewajibkan seluruh ibu memperoleh layanan kesehatan yang berkualitas, meliputi

pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan kebidanan yang diberikan oleh nakes yang terlatih, layanan tindak lanjut ibu dan anak, layanan khusus dan rujukan, menjamin akses terhadap pelayanan medis dan keluarga berencana jika terjadi kegawatan (Kementerian Kesehatan, 2023). Inisiatif kesehatan ibu saat ini mencakup layanan kesehatan ibu, layanan imunisasi TT pada wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian produk tambah darah, layanan kesehatan bagi ibu hamil, dan ibu pasca bersalin, kursus bagi ibu hamil, perencanaan kelahiran dan sebagainya program pencegahan komplikasi (P4K), pelayanan keluarga berencana, skrining HIV dan hepatitis B, serta peran keluarga sangat penting dalam penurunan AKI dan AKB. COC merupakan serangkaian pelayanan yang berkesinambungan serta menyeluruh mulai dari pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB (penggunaan alat kontrasepsi).

Pelayanan kebidanan yang komprehensif bertujuan untuk meningkatkan pelayanan jangka panjang dan berkelanjutan serta melibatkan bidan sebagai ahli dalam perencanaan dan pelaksanaan program KB kehamilan, persalinan, nifas, neonatal, dan kehamilan akhir (Aprianti et al., 2023). Dalam rangka meneruskan program pemerintah terkait upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak, bidan tetap menyelenggarakan pelayanan kebidanan Continuity Of Care (COC) yang dimulai dari pelayanan prenatal, pelayanan intrapartum dan pelayanan neonatal, nifas, hingga penggunaan alat kontrasepsi. Berhasilnya COC akan meminimalkan perencanaan yang tidak diperlukan, sehingga mengurangi terlambatnya penanganan

keadaan darurat ibu dan bayi (Fitri dan Setiawandari, 2020). Atas dasar latar belakang di atas, maka penulis memilih judul: "Pelayanan Kebidanan Komprehensif pada Ny. N G2P0A1 Usia 22 Tahun di Puskesmas Purwodingratan Surakarta". Penulis sangat berhati-hati dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk menjamin kelangsungan pelayanan kebidanan. Sebagai contoh, penulis mengambil kasus di Puskesmas Purwodingratan Surakarta, dimana penulis mengamati pelayanan kebidanan secara kontinu pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

## **METODE PENELITIAN**

LTA ditulis berdasar laporan kasus asuhan kebidanan menyeluruh serta berkesinambungan pada Ny.N di Puskesmas Purwodiningratan Surakarta selama saat hamil, melahirkan dan pasca melahirkan, ini dilakukan dengan memakai jenis metode observasi deskriptif dengan cara pendekatan pembelajaran kasus.

## **HASIL**

### **1. Kehamilan**

Pada kunjungan tanggal 16 Maret 2024 asuhan yang diberikan kepada ibu antara lain memberitahukan hasil pemeriksaan bahwasannya ibu dan bayinya dalam kondisi baik, memberi edukasi tentang keluhan keputihan dan upaya mengatasinya, memberikan edukasi tentang keluhan nyeri punggung dan upaya mengatasinya, anjurkan ibu agar lebih banyak mengonsumsi makanan bergizi seperti sayuran berdaun hijau, protein nabati dan hewani, serta mengurangi asupan teh karena dapat menjadi hambatan menyerapnya zat besi. Disarankan agar ibu tetap meminum

Tablet besi (1x1), Vit C (1x1), juga Kalk (1x1), menginformasikan kepada ibu bahwasannya kunjungan rumah akan dilakukan setelah 7 hari yaitu tanggal 23 Maret 2024.

Kunjungan antenatal yang kedua ini bertujuan menginformasikan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan ibu dan bayinya baik dan sehat, memberikan terapi pijat endorphine kepada ibu guna meredakan nyeri punggung, dan memberikan semangat kepada ibu untuk menjaga kebersihan area genitalnya, ganti pakaian dalam setiap kali ibu merasa pakaian dalamnya lembab atau sudah risih, jelaskan kepada ibu mengenai persiapan persalinan, anjurkan ibu untuk mulai menyiapkan persiapan persalinan mulai sekarang, anjurkan ibu untuk terus mengonsumsi suplemen zat besi, vitamin C, dan kalsium, serta beri informasi kunjungan rumah berikutnya dilakukan pada tanggal 6 April 2024.

### **2. Persalinan**

Ny. N G2P0A1 usia 22 tahun hamil 39+2 minggu pada tanggal 18 April 2024 pukul 19.45 WIB merasakan semakin kuat rasa sakitnya berlangsung lebih lama, semakin parah rasa sakit di perut dan menyebar ke punggung bawah. Pukul 22.00 WIB Ny.N datang ke RS PKU Muhammadiyah Sampangan Surakarta mengeluh nyeri perut semakin sering, kuat dan berlangsung lama, nyeri perut semakin parah dan menjalar hingga ke punggung bawah, dan setelah dilakukan pemeriksaan, jantung bayi berdebar lebih dari nilai normal, dan pada pemeriksaan panggul terlihat bayi mengalami lilitan tali pusat 2 kali, cairan ketuban sudah pecah dan cairan ketuban yang tersisa hanya sedikit. Dokter menganjurkan persalinan dibantu dengan operasi SC,

ibu dan keluarga menyetujui dan operasi caesar dilakukan pada jam 11 malam. Pada 19 April 2024, pukul 01.00 dini hari (WIB), ibu sudah berada di ruang pemulihan pasca operasi caesar, kemudian dipindahkan ke ruang rawat inap pada 19 April 2024 pukul 01.30 WIB

### **3. Bayi Baru Lahir**

Asuhan kunjungan I antara lain memberi tahu ibu bahwa bayinya sehat dan normal, mendorong ibu untuk menjaga bayi tetap hangat, memberi tahu ibu tentang cara menyusui yang benar, memberi tahu ibu bahwa penting bayi mendapat nutrisi ASI yang cukup, dan kunjungan berikutnya rencana akan dilakukan pada 23 April 2024.

Kunjungan BBL II meliputi memberitahukan hasil pengamatan ibu dan bayinya baik-baik saja, memberitahukan kepada ibu mengenai perawatan bbl sehari-hari, dan menginformasikan kepada ibu bahwa kunjungan rumah berikutnya akan dilakukan pada 14 Mei 2024.

### **4. Nifas**

Asuhan pada Ny.N kunjungan pertama nifas antara lain memberi tahu ibu hasil pengamatan, menjelaskan penyebab nyeri yang dirasakan oleh ibu, menganjurkan ibu dapat mencukupi kebutuhan istirahat, anjurkan ibu untuk makan putih telur kukus setiap hari 1 butir, menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini bertahap, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya kapan saja atau minimal 2 jam sekali, menganjurkan ibu memberikan ASI di sekitar putting susu sebelum dan sesudah menyusui, memberikan edukasi kepada ibu tentang lochea, memberikan KIE tentang gizi ibu pasca melahirkan, menyampaikan pada

ibu rencana dilakukan kunjungan rumah selanjutnya 23 April 2024.

Asuhan pada Ny. N di kunjungan nifas II yaitu memberitahu hasil pemeriksaannya baik dan normal, memberikan KIE pada ibu terkait kebersihan diri, lanjutkan pengobatan dari rumah sakit yaitu terapi ibuprofen dan amoxicillin, mengingatkan lagi ibu untuk makan putih telur kukus setiap hari 1 butir, menyampaikan ke ibu bahwa rencana kunjungan lanjut pada 14 Mei 2024.

Asuhan pada Ny. N kunjungan nifas III antara lain memberitahukan ibu hasil pemeriksaan baik dan juga normal, menganjurkan ibu agar tetap mencukupkan kebutuhan tidurnya, menganjurkan ibu agar tetap menjaga kebersihan area genital, menjelaskan tentang berbagai jenis kontrasepsi, menganjurkan ibu untuk menginfokan ibu kunjungan lanjut direncanakan pada 20 Mei 2024.

Asuhan pada Ny. N kunjungan pasca melahirkan IV antara lain memberitahukan ibu hasil pemeriksaannya baik dan normal, menasehati ibu untuk cuci tangan sebelum memegang bayinya, dan menginformasikan tentang pentingnya zat besi bagi ibu pasca melahirkan dan sedang menyusui, mendorong ibu untuk terus mengonsumsi satu produk darah setiap hari, dan menyampaikan bahwasannya kunjungan nifas sudah selesai.

### **KESIMPULAN**

Pengkajian pada klien diperoleh data subyektif dan obyektif. Penulis melakukan pengkajian dimulai dari umur hamil 34+4 minggu, persalinan, bayi baru lahir, pasca melahirkan dan KB.

Data subjektif saat kehamilan ada keluhan keputihan dan nyeri punggung. Pada saat nifas, pasien mengeluh nyeri pada luka pasca SC. Untuk keluarga berencana yang dipilih ibu adalah suntik tiap tiga bulan. Sedangkan berdasarkan data obyektif selama hamil semua hasilnya normal, pada kunjungan rumah pertama, fungsi vital ibu normal, janin bergerak aktif dan hasil cek laboratorium kehamilan juga normal dan baik. Data obyektif selama pasca melahirkan normal meliputi perbaikan luka, tidak ada perdarahan, dan tidak ada masalah produksi ASI. Menurut data yang diperoleh selama penelitian, tidak ada kesenjangan antara teori dan penelitian.

Diagnosis, masalah, dan kebutuhan diidentifikasi didasarkan penilaian pada kehamilan, bersalin, neonatal, dan pasca melahirkan berdasar nomenklatur obstetrik. Ny. N G2P0A1, usia 22 tahun, kelahiran SC. By. Ny. N berjenis kelamin laki-laki, normal. Ny. N P1A1 usia 22 tahun pasca melahirkan, normal. Ny. N memilih KB suntik tiap 3 bulan terhitung sejak hari ke 32 pasca melahirkan.

Tidak ada kemungkinan diagnosis yang ditemukan pada Ny. N sejak saat hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan pasca melahirkan. Juga tidak ada tindakan segera terhadap Ny. N karena semuanya normal. Perawatan yang komprehensif dan berkelanjutan mulai dari pendekatan manajemen ibu waktu hamil, bersalin, neonatal, nifas dan KB sesuai diagnosis, permasalahan dan kebutuhan yang muncul. Berdasarkan data yang didapat, tidak ada kesenjangan antara teori dan penelitian. Manajemen asuhan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi ibu pada masa perencanaan waktu masa hamil,

melahirkan, bayi baru lahir, pasca melahirkan dan keluarga berencana.

Penerapan teori berbasis bukti pada pasien berhasil karena pasien dapat dibimbing dan dilatih secara tepat sesuai teori. Ibu dan keluarga memahami perawatan yang diberikan dan penulis tidak menemukan adanya kesulitan atau komplikasi yang serius. Berdasarkan data yang didapat, tidak ada kesenjangan antara teori dan penelitian. Penilaian asuhan kebidanan dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas semuanya normal, serta kontrasepsi yang dipilih adalah suntik 3 bulan. Berdasarkan data yang didapatkan, tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afrida, B. R, Aryani, N. P. 2022. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management.
- Ahmar, H, dkk. 2020. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Serang-Banten: CV AA. Rizky.
- Amanda, N. D. N, Nuryuniarti, R. Nurdianti, D. 2003. Penatalaksanaan *Endorphine Massage* Untuk Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III. Tasikmalaya. *Jurnal Kebidanan Umtas*. Vol.7, No.1, 2023. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Jawa Barat.
- Aswita, dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Purbalingga. CV Eureka Media Aksara.

- Diana, S, dkk. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Surakarta. CV Oase Group.
- Fitriani, dkk. 2021. *Buku Ajar Kehamilan*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Hatijar, dkk. 2020. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Gowa : CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ibrahim, F, dkk. 2023. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita*. Sumatra Barat : Mitra Cendekia Media.
- Indrianita, V, dkk. 2021. *Kupas Tuntas Seputar Masa Nifas dan Menyusui Serta Penyulit /Komplikasi*. Malang : Rena Cipta Publisher.
- Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2022. *Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak 2022*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. 2023. *Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2022*. Surakarta : Kemenkes RI.
- Mardiyana, dkk. 2022. *Asuhan Kebidanan Kehamilan ANC Terpadu*. Malang : Rena Cipta Mandiri.
- Putri, E, Limoy, M. 2019. Pengaruh Perawatan Tali Pusat Menggunakan Kassa Kering Steril Sesuai Standar Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Siantan Hilir Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*. Vol.9, No.1, 2019. Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak.
- Ratu, M, dkk. 2019. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Savia, R, dkk. 2022. *Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan*. Jakarta Selatan : PT Mahakarya Citra Utama Group.
- Zakiyah, Z, dkk. 2020. *Buku Ajar Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta : Respati Press. Universitas Respati Yogyakarta.